Jurnal Malikussaleh Mengabdi
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2025, Halaman 374-379
e-ISSN: 2829-6141, URL: https://ojs.unimal.ac.id/jmm
DOI: https://doi.org/10. 29103/jmm.v4n2.24677

Penyuluhan dan Bimbingan Karir bagi Siswa/i Dayah Terpadu MAS Al-Muslimun Lhoksukon

Tri Isra Janwardi[1*], Teguh Wijaksana Isma[1], Maisarah[1] , Winda Lestari Siregar [2], Yasmiri[1], Annisa Tishana[1], Cut Nurmuthaharah[1]

[1]Universitas Malikussaleh, Jl. Cot Tgk Nie Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara
[2]Universitas Syiah Kuala, Jl. Teuku Nyak Arif, Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh
[*]Email korespondesi: triisrajanwardi@unimal.ac.id

ABSTRAK

Bimbingan karir sejak memegang peranan penting untuk keberhasilan karir apa yang akan diambil dan dijalani oleh seseorang nantinya. Terlebih lagi di lingkungan sekolah yang bisa dikatakan terisolasi dari kehidupan lingkungan luar seperti yang ada di beberapa Dayah atau Pesantren Terpadu yang mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali sudah memiliki jadwal yang pasti. Oleh sebab itu untuk persiapan setelah mereka selesai menempuh Pendidikan di jenjang Dayah perlu dilakukan bimbingan karir terhadap remaja ini. Dengan demikian tim penelitian dan pengabdian yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu dari Universitas Malikussalaeh diantaranya Teknik Elektro, Teknik Sipil, Teknik Arsitektur mengadakan kegiatan bimbingan karir bagi siswa dan siswi Dayah Terpadu MAS Al-Muslimun Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi per kelompok, tanya jawab, hingga permainan yang menarik bagi siswa/i di Dayah. Penyuluhan dilakukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Hasil dari kegiatan penyuluhan dan bimbingan karir ini siswa/i di Dayah Terpadu MAS Al-Muslimun sudah mengenali potensi yang ada di diri mereka masing-masing guna mendukung cita-cita yang akan dicapai sebagai karir mereka nantinya.

Kata kunci: Penyuluhan, Bimbingan Karir, MAS Al-Muslimun Lhoksukon

PENDAHULUAN

Remaja dengan usia dalam rentang 18-24 tahun digolongkan sebagai remaja tingkat akhir. Masa ini ditandai dengan fisik yang telah berkembang maksimal. Di samping pemikiran yang sudah lebih matang dari pada usia sebelumnya. Mereka akan mulai focus untuk meraih cita-citanya. Hal ini tentu perlu diberi intervensi untuk pengarah kepada arah yang positif dan memungkinkan dengan kemampuan dan bakat yang mereka miliki. Perencanaan karir meliputi proses pengenalan tujuan profesi serta langkah untuk mewujudkannya (Nurul Hidayati Ade & Marvel Maloti, 2024). Dalam hal ini tentu mereka belum merencakannya secara terstruktur menyusun bakat untuk karir yang akan dipiilih nantinya.

Bimbingan karir memberikan bekal keterampilan teknis dan non-teknis guna membantu siswa dalam menghadapi transisi dari dunia Pendidikan menuju dunia kerja maupun jenjang Pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 tahun 2003, yaitu membentuk individu kompetitif dan memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat (Fadillah, 2025). Dengan pendampingan karir yang baik maka siswa/I akan senang dalam merencanakan hal-hal yang diperlukan untuk mencapai target karir mereka.

Pada saat ini perkembangkan teknologi sudah sangat pesat dibandingkan beberapa era ke belakang. Persiapan dan perencanaan menuju karir yang diharapkan sangat menentukan kemajuan dan pembangunan ekonomi. Penguasaan teknologi informasi pemrograman dan keterampilan teknis berbasis digital lain menjadi salah satu keunggulan untuk dapat bersaing di dunia usaha maupun dunia kerja nantinya Selain soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan serta ketahanan mental yang juga menentukan keberhasilan pada akhirnya.

Beberapa siswa/I belum memiliki kesadaran untuk berpikir tentang bagaimana mereka berpikir mengenai karir mereka. Mereka terjebak dalam pola pikir yang formal (misalnya, "saya harus bekerja sesuai jurusan") tanpa kemampuan untuk merefleksikan asumsi-asumsi dasar yang mendasari pilihan mereka. Proses bimbingan karir yang terstruktur mengajarkan metakognisi karir yaitu kemampuan untuk merefleksikan, menganalisis, dan mengatur proses berpikir sendiri tentang karir (Hansen, 2013).

Pembedaan yang tajam antara Bimbingan Karir (Career Guidance), Konseling Karir (Career Counseling), dan Pengembangan Karir (Career Development) adalah hal yang kritis untuk membangun fondasi ilmiah yang kokoh (Gysbers, 2013). Bimbingan Karir (Career Guidance) adalah istilah payung yang merujuk pada sistem dan proses komprehensif yang bertujuan untuk membekali individu dengan kemampuan mengelola karirnya sepanjang hidup. Konseling Karir (Career Counseling) adalah bagian dari bimbingan karir yang bersifat kuratif dan reaktif. Ini adalah proses interpersonal yang lebih dalam, ditujukan bagi individu yang mengalami hambatan psikologis yang signifikan terkait karir, seperti indecision kronis, konflik nilai yang dalam, atau trauma akibat pemutusan hubungan kerja (PHK). Pengembangan Karir (Career Development) adalah proses seumur hidup (lifespan) yang dialami oleh individu itu sendiri. Ini adalah perjalanan aktual yang ditempuh seseorang melalui berbagai peran, pengalaman, dan transisi dalam dunia kerja. Bimbingan dan konseling karir adalah intervensi yang dirancang untuk memfasilitasi dan mengoptimalkan proses pengembangan karir ini.

Proses perkembangan karir pada remaja tidak mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi remaja diharuskan mampu dalam mengatur beberapa tugas yang berkaitan dengan karir siswa/i. Kecintaan terhadap pekerjaan merupakan awal untuk dapat menghargai diri dan pekerjaan yang telah dipilih, sehingga fokus tujuan yang hendak dicapai dapat menumbuhkan motivasi dan kepuasan saat melakukan pekerjaan (Atmaja, 2014). Bagian yang penting untuk dikembangkan demi upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenali dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna (Fikriyani & Herdi, 2025).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat hingga sabtu 11-12 September 2025. Bertempat di Dayah Terpadu MAS Al-Muslimun Kecamatan Lhoksukon Kabupeten Aceh Utara. Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa/i yang telah duduk dijenjang kelas XII MAS. Penyuluhan dilakukan dengan tiga metode yaitu ceramah (30%), diskusi (40%), dan presentasi (30%). Untuk langkah pengabdian dimulai dengan:

1. Persiapan: survei tempat dan koordinasi dengan tim yang akan terjun ke lapangan untuk melakukan pengabdian. Selain koordinasi di internal tim, dilakukan konfirmasi kesedian waktu dan tempat di Dayah Terpadu Al-Muslimun.
2. Perhitungan kebutuhan peralatan yang akan digunakan selama pengabdian, serta teknis keberangkatan dari dan menuju lokasi pengabdian di Lhoksukon.
3. Koordinasi lokasi kegiatan Bersama staff dan pendidik di Dayah Al-Mulimun.

4. Penyampaian materi penyuluhan dan bimbingan karir kepada siswa/i MAS Al-Muslimun.
5. Diskusi yang akan dipandu oleh satu mentor dari dosen Universitas Malikussaleh dari berbagai disiplin ilmu (terutama dosen Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh: Teknik Elektro, Teknik Sipil, Teknik Mesin).
6. Mentoring (bimbingan karir) dilakukan selama kurang lebih satu jam untuk memetakan minat, bakat dengan pilihan karir yang akan dipilih siswa/i setelah lulus dari Dayah.
7. Pengisian pohon karir yang dimulai dari akar (minat, hobby) yang sering dilakukan ssiwa/I di Dayah, lalu pohon cara mereke untuk mengembangkan minatnya, hingga nanti menjadi buah yang diibaratkan karir yang mereka idamnkan nantinya.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di mushalla Dayah Terpadu MAS Al-Muslimun Lhoksukon pada hari jumat hingga sabtu 11-12 September 2025. Kegiatan berlangsung aktif dengan partispasi siswa/i dan bantuan pendidik yang ada di dayah. Kegiatan ini cukup berhasil mengarahkan bakat dan minat yang dimiliki siswa/i untuk dijadikan karir di masa mendatang.

Gambar 1 Kegiatan Edukasi siswa/i tentang Karir dan Perencanaannya

Perencanaan karir dan bimbingannya memegang perannan penting bagi keberhasilan karir itu sendiri. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk membuka cakrawala pemikirian siswa/i mengenai peluang karir yang akan mereka geluti setelah lulusan dari dayah. Kegiatan ini diikuti oleh 120 siswa/i yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu 38 siswa dan 82 siswi tingkat XII.

Tabel 1 Jumlah siswa/i pada Penyuluhan dan Bimbingan Karir

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1.	Perempuan	Kelas XII	82 orang
2.	Laki-laki		38 orang

Kegiatan yang diikuti 120 siswa/i dilakskanakan dengan diawali dengan pendekatan edukatif melalui ceramah interaktif selama kurang lebih satu jam untuk memberikan informasi tentang apa itu karir dan bagaimana merencanakannya. Dengan pengetahuan ini diharapkan siswa/i sudah dapat mengenali minat, bakat serta kemampuan apa yang dimilikinya untuk dijadikan karir.

Gambar 2 Kegiatan Edukasi Interaktif Siswa/i dalam Mengenali Karir

Meski dalam keadaan malu ketika digabungkan antara dengan siswa dan siswi dalam satu ruangan di Mushalla, beberapa siswa mengungkapkan cita-cita yang akan mereka gapai dengan usaha yang telah mereka lakukan selama ini. Hal ini juga harus disesuaikan dengan minat serta bakat, agar siswa/i dapat dengan menyenangkan dalam menjalani pilihannya nanti. Setelah sesi edukatif mengenai karir, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang didampingi mentor dari dosen Universitas Malikussaleh yang masing-masing beranggotakan 10-15 orang. Di dalam kelompok ini mereka akan dibagikan sebuah gambar pohon dimana di bagian akar mereka diminta untuk menuliskan minat serta *hobby* yang masih menjadi kegiatan rutin mereka sehari-hari. Lalu di bagian buah, mereka diminta menuliskan karir yang akan mereka capai di masa depan. Di bagian pohon dengan didampingi mentor mereka mencari jalan agar sesuai antara minat dan karir yang akan dicapai seperti pada kegiatan di foto berikut ini.

Gambar 3 Pendampingan Pengisian Pohon Karir

Setelah semua bagian pohon karir masing-masing siswa/I diminta untuk mempresentasikan hasil kerja di kelompok untuk dapat didiskusikan dengan kelompok lainnya. Seperti pada dokumentasi berikut ini.

Gambar 4 Pohon Karir Terisi dengan Baik

KESIMPULAN

Penyuluhan dan bimbingan karir di Dayah Terpadu MAS Al-Muslimun Lhoksukon Aceh Utara yang dilkaukan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif menghasil keterkaitan antara minat, hobby, dan cita-cita yang akan menjadi karir mereka di masa mendatang. Selain itu setalah mengikuti kegiatan ini mereka telah menemukan cara dan proses yang harus mereka tempuh untuk mencapai karir yang mereka harapkan. Dengan menggunakan analogi sebuah pohon, di mana akar sebagai minat dan hobby mereka; buah sebagai cita-cita karir mereka dan batang sebagai proses yang mesti mereka tempuh untuk mewujudkan karir pilihan mereka nantinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Universitas Malikussaleh *goes to* Al-Muslimun mengucapkan terima kasih atas kesediaan pimpinan Dayah yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada seluruh tim untuk melaksanakan kegiatan ini dibantu dengan beberapa orang pendidik yang mengkondisikan siswa/i untuk siap menerima materi dan paparan yang telah kami persiapkan. Selanjutnya sajian yang sediakan sangat juga sangat membuat kami merasa sungkan dengan hangatnya kebersamaan di Dayah. Insya Allah kegiatan ini akan berlanjut demi kesiapan karir bagi siswa/i di Dayah Terpadu MAS Al-Muslimun Lhoksukon.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *3*(2), 57. https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466

Fadillah, Z. I. (2025). *Mempersiapkan Siswa Menuju Dunia Kerja melalui Bimbingan Karir*. *3*(2), 35–41.

Fikriyani, D. N., & Herdi. (2025). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Journal of Citizen Research and Development*,

2(1), 769–777. https://doi.org/10.57235/jcrd.v2i1.5058

Gysbers, N. C. (2013). *Career counseling: Foundations, perspectives, and applications*. Pearson.

Hansen, S. (2013). *Integrative Life Planning: A Critical Theory for Career Counseling. The Career Development Quarterly*.

Nurul Hidayati Ade, & Marvel Maloti. (2024). Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(1), 169–179. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3541